

Kurangnya Ketertarikan Siswa Terhadap Mata Pelajaran IPS Di Tingkat SMP

Zahrotun Nahla, Bagus Setiawan, Tika Ulandari

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

Email: zahrotunnahla@gmail.com, avi777inka@gmail.com,

ulandaritika73@gmail.com

Abstract This research aims to determine the causes of junior high school students' lack of interest in social studies subjects. Students' lack of interest in social studies subjects is an obstacle to the success of social studies learning. This is because students who are not interested in social studies subjects will tend to underestimate social studies subjects. This research uses the library research method. This research went through steps which included searching for journals that were relevant to the title of our research, then identifying and classifying several sources, then we reviewed them descriptively and compiled the results of the systematic literature review into a journal. The results of this research show that the factors causing students' lack of interest in social studies subjects include the lack of relevance of learning material to everyday life, monotonous teaching methods, and students' perceptions of the difficulty of social studies subject matter. Apart from that, environmental factors and family support also play a role in influencing students' interest in learning social studies. Efforts to increase students' interest in social studies subjects involve improving the curriculum, developing innovative teaching methods, and increasing interaction between learning material and the context of students' daily lives. Apart from that, involving parents in supporting social studies learning can be an effective strategy in stimulating students' interest in learning social studies.

Keywords: Lack Of Interest, Junior High School Students, Social Studies Subjects.

Abstrak Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui penyebab kurang ketertarikan siswa SMP terhadap mata pelajaran IPS. Kurangnya ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran IPS merupakan penghambat keberhasilan pembelajaran IPS. Hal tersebut dikarenakan siswa yang tidak tertarik dengan mata pelajaran IPS akan cenderung menyepelkan mata pelajaran IPS. Pada penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research). Penelitian ini melalui langkah-langkah yang meliputi mencari jurnal-jurnal yang relevan dengan judul penelitian kami, kemudian mengidentifikasi dan mengklasifikasi beberapa sumber, selanjutnya kami telaah secara deskriptif dan kami susun hasil kajian pustaka yang sistematis menjadi jurnal. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab kurangnya ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran IPS meliputi kurangnya relevansi materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, metode pengajaran yang monoton, dan persepsi siswa terhadap sulitnya materi pelajaran IPS. Selain itu, faktor lingkungan dan dukungan keluarga juga turut berperan dalam memengaruhi minat belajar siswa terhadap pelajaran IPS. Upaya untuk meningkatkan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran IPS yaitu melibatkan perbaikan kurikulum, pengembangan metode pengajaran yang inovatif, dan peningkatan interaksi antara materi pembelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, pelibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran IPS dapat menjadi strategi efektif dalam merangsang ketertarikan siswa dalam belajar IPS.

Kata kunci: Kurangnya ketertarikan, Siswa SMP, Mata Pelajaran IPS.

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana dan proses belajar agar peserta didik dapat terlatih untuk secara aktif mengembangkan potensinya. Menurut Profesor DR.M.J.Langeveld pendidikan juga bertujuan untuk memberikan bimbingan dan dukungan spiritual kepada mereka yang masih membutuhkannya. Lalu, menurut Bapak H. Horne pendidikan adalah adaptasi tingkat yang lebih tinggi bagi orang-orang yang berkembang secara fisik dan spiritual. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk

saling menginformasikan pengetahuan yang telah diketahui, dengan tujuan memberikan landasan bagi kehidupan manusia.¹

Semakin baik pendidikan suatu negara, maka semakin baik pula taraf hidup masyarakatnya. Hal ini serupa dengan pendapat Rahman bahwa berhasil tidaknya hasil dari pendidikan sebenarnya tergantung pada proses belajar siswa baik itu di sekolah maupun di rumah.² Selain itu keberhasilan belajar juga dipengaruhi oleh beberapa aspek salah satunya yaitu ketertarikan dalam belajar pada siswa itu sendiri. Ketertarikan juga sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Menurut Mahfudz Shalahuddin ketertarikan merupakan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Sedangkan menurut Soeganda Poerbakawaja dan Harapah, ketertarikan merupakan kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu yang berasal dari luar. Berdasarkan beberapa pengertian ketertarikan yang disampaikan oleh para ahli tersebut kita dapat menyimpulkan bahwa ketertarikan merupakan sebuah pemusatan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, kesenangan, kecenderungan hati, keinginan yang tidak sengaja yang memiliki sifat aktif untuk menerima sesuatu yang datang dari luar.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Hidi dkk. ketertarikan merupakan potensi yang memberikan dampak positif terhadap pembelajaran akademik seseorang, pengetahuan yang lebih luas, dan bidang studi tertentu.³ Menurut Olivia, ketertarikan belajar merupakan suatu perilaku patuh terhadap kegiatan belajar, baik dari segi perencanaan pembelajaran maupun dari segi komitmen untuk bersungguh-sungguh melaksanakan kegiatan tersebut.⁴ Dapat kita simpulkan bahwa ketertarikan merupakan suatu emosi yang mencari sesuatu yang dapat mempengaruhi secara positif kinerja suatu kegiatan. Tanpa ketertarikan, kegiatan belajar tidak akan berjalan. Ketertarikan dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari cara siswa mengikuti pembelajaran, antusias mengikuti pembelajaran, dan kelengkapan catatannya di buku siswa. Oleh karena itu ketertarikan berpengaruh terhadap dukungan belajar. Hal ini dikarenakan ketertarikan berasal dari dalam diri seseorang dan menimbulkan energi dalam diri siswa sehingga menimbulkan keinginan untuk belajar dan mencapai hasil yang diinginkan.

¹ Abd Rahman and others, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022), 1–8.

² Sunarti Rahman, 'Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar', *Merdeka Belajar*, November, 2021, 289–302.

³ Ni'mah Rahayu, Kanda Ruskandi, and D Wahyudin, 'Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas V Di Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5.2 (2021), 71–80.

⁴ Rahayu, Ruskandi, and Wahyudin.

Maka dari itu, pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup umat manusia. Dengan pendidikan, manusia dapat menjadi seseorang yang memiliki taraf hidup yang bagus. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, pendidik dan tenaga kependidikan harus mampu menerapkan aktivitas dalam proses pembelajaran.⁵ Dalam pembelajaran IPS, guru perlu mampu mengembangkan dasar-dasar IPS serta meningkatkan kompetensi dan keterampilan kerjasama dalam pembelajaran IPS di sekolah menengah.⁶

Menurut sebagian besar siswa SMP, mata pelajaran IPS terlalu membosankan. Hal ini disebabkan karena masih banyaknya guru yang menerapkan model pengajaran tradisional sehingga menimbulkan rasa bosan dan kurang semangat pada siswa menengah pertama. Kondisi ini semakin menurunkan minat siswa dalam mempelajari ilmu-ilmu sosial.⁷ Oleh karena itu, perlu adanya pembenahan pendidikan IPS pada tingkat SMP agar siswa SMP berminat mempelajari IPS. Selain itu, faktor lingkungan dan dukungan keluarga juga mempengaruhi minat siswa dalam belajar IPS.

Upaya untuk meningkatkan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran IPS dapat ditempu dengan melibatkan perbaikan kurikulum, pengembangan metode pengajaran yang inovatif, dan peningkatan interaksi antara materi pembelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Pelibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran IPS juga dapat menjadi strategi efektif dalam merangsang ketertarikan siswa dalam belajar IPS. Peningkatan pelaksanaan proses belajar mengajar melalui penerapan strategi pembelajaran Inquiry Mindset. Keterbaruan ini bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan siswa pada pembelajaran IPS di tingkat SMP dan menjadikan pembelajaran IPS lebih menarik dan bermanfaat bagi siswa. Dengan adanya masalah tersebut kami mengambil judul penelitian Kurangnya Ketertarikan Siswa Terhadap Mata Pelajaran IPS Di Tingkat SMP.

KAJIAN TEORITIS

a. Kurangnya ketertarikan siswa pada pembelajaran

Kurangnya ketertarikan siswa terhadap pembelajaran dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah kurangnya relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari siswa.⁸

⁵ Ira Fatmawati, 'Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran', 1.1 (2021), 20–37 <<http://ejournal-revorma.sch.id>>.

⁶ Rahayu, Ruskandi, and Wahyudin.

⁷ H Sa'diyah, *Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas V MIS At-Taqwa Di Pela Mampang*, Repository.Uinjkt.Ac.Id, 2018 <<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/39810>>.

⁸ Zaki Al Fuad and Zuraini, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN Kute Padang', *Jurnal Tunas Bangsa*, 3.2 (2016), 54 <<https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/625>>.

Terkadang cara pengajaran yang kurang menarik juga bisa mempengaruhi minat siswa terhadap mata pelajaran ini. Selain itu, kesulitan dalam memahami konsep yang kompleks dan kurangnya hubungan antara materi dengan peluang karier di masa depan juga bisa menjadi faktor yang memengaruhi. Serta model pembelajaran yang masih menggunakan ceramah juga membuat siswa bosan dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru. Dengan demikian, diperlukan metode pembelajaran yang relevan digunakan pada saat ini.

b. Pembelajaran IPS

IPS merupakan mata pelajaran yang menggabungkan beberapa bidang studi seperti sejarah, geografi, ekonomi, dan sosiologi. Fokus pembelajaran ini memahami berbagai aspek kehidupan manusia, mulai dari sejarah perkembangan masyarakat, budaya, politik, ekonomi, hingga lingkungan.⁹ IPS membantu siswa memahami bagaimana manusia berinteraksi dengan lingkungannya serta bagaimana berbagai keputusan dan kebijakan memengaruhi dunia di sekitar mereka. Dalam pembelajaran IPS, siswa juga diajak untuk mengembangkan keterampilan analitis, pemecahan masalah, pemikiran kritis, serta pemahaman mendalam tentang dinamika sosial yang ada di masyarakat.

c. Siswa SMP

Siswa SMP biasanya berusia antara 12 sampai 15 tahun dan mengalami tahap perkembangan yang dinamis secara fisik, sosial, dan kognitif. Mereka sedang menjalani masa transisi dari anak-anak ke remaja, menemukan minat baru, dan mulai mengembangkan identitas serta kecakapan sosial.¹⁰ Namun, terkadang siswa SMP mengalami kurang tertarik pada pembelajaran karena metode pembelajaran yang disampaikan guru masih menggunakan ceramah sehingga siswa merasa bosan. Di sekolah, mereka belajar berbagai mata pelajaran salah satunya mata pelajaran IPS. Mereka sedang menghadapi tantangan identitas, meraih pencapaian akademik, dan mengembangkan keterampilan sosial serta interpersonal. Dengan demikian diperlukan pemilihan metode pembelajaran yang sesuai agar siswa merasa tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan di sekolah.

METODE PENELITIAN

⁹ Nur Aisyah and Sudrajat Sudrajat, 'Pemanfaatan Media Pembelajaran Oleh Guru Ips Smp Di Kota Yogyakarta', *Jipsindo*, 6.2 (2019), 146–63 <<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v6i2.28401>>.

¹⁰ Weni Nur Wendari, Aip Badrujaman, and Atiek Sismiati S., 'Profil Permasalahan Siswa Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri Di Kota Bogor', *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5.1 (2016), 134 <<https://doi.org/10.21009/insight.051.19>>.

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode studi pustaka (library research). Metode studi pustaka (library research) merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memahami serta mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian yang kami tulis. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 November sampai tanggal 11 November 2023. Langkah-langkah pada metode ini yaitu mencari jurnal-jurnal yang relevan dengan judul penelitian kami kemudian mengidentifikasi dan mengklasifikasi beberapa sumber selanjutnya kami telaah secara deskriptif dan kami susun hasil kajian pustaka yang sistematis menjadi jurnal.¹¹ Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tahap pencarian sumber dan membangun berbagai sumber seperti buku, majalah, dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Kemudian, bahan pustaka yang diperoleh dari berbagai referensi dianalisis secara kritis dan menyeluruh untuk mendukung saran dan ide yang terbentuk selama penulisan artikel ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masalah Kurangnya ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran IPS di tingkat SMP

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan akademik. Saat siswa memiliki semangat belajar yang tinggi, mereka akan cenderung berpartisipasi lebih aktif dalam proses belajar mengajar sehingga dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya.¹² Namun, siswa mungkin mempunyai kendala dalam memotivasi dirinya untuk belajar, terutama pada mata pelajaran tertentu seperti Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Masih banyaknya siswa yang tidak menyukai kelas IPS disebabkan oleh model pembelajaran guru yang menggunakan model pembelajaran ceramah dalam proses belajar mengajar secara offline. Hal ini tentu saja dapat mengurangi semangat siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar. Ketika minat siswa terhadap pembelajaran IPS berkurang, maka kondisi kelas menjadi kurang kondusif.¹³

¹¹ Miza Nina Adlini and others, 'Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka', *Edumas pul: Jurnal Pendidikan*, 6.1 (2022), 974–80 <<https://doi.org/10.33487/edumas pul.v6i1.3394>>.

¹² Lidya Elviana, Gustia Sainanda, and Merika Setiawati, 'Hubungan Pemberian Apresiasi Terhadap Minat Belajar Ips Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 1 X Koto Diatas', *Jurnal Eduscience*, 9.2 (2022), 388–94 <<https://doi.org/10.36987/jes.v9i2.3038>>.

¹³ Fatiya Nur Rahma and others, 'Identifikasi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran IPS Pada SMP Negeri 35 Medan', 1.2 (2023), 56–58.

Penyebab masalah kurangnya ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran IPS di tingkat SMP

Mengenai masalah kurangnya ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran IPS pada tingkat SMP dapat disebabkan oleh sejumlah faktor yang saling timbal balik. Pertama-tama, terdapat kecenderungan kurangnya keterkaitan antara materi IPS dengan pengalaman sehari-hari siswa. Materi yang diajarkan cenderung bersifat teoritis dan tidak langsung relevan dengan konteks kehidupan mereka. Hal ini membuat siswa sulit untuk melihat nilai praktis atau manfaat dari memahami konsep-konsep dalam IPS.¹⁴

Selain itu, pendekatan pembelajaran yang monoton dan kurang interaktif dapat memainkan peran penting dalam menurunkan keinginan siswa belajar IPS. Metode pengajaran yang kurang kreatif dan inovatif dapat membuat proses belajar menjadi membosankan dan kurang menarik bagi siswa yang cenderung lebih responsif terhadap pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Keterbatasan sumber daya juga dapat menjadi hambatan. Kurangnya buku pelajaran yang menarik, materi ajar yang ketinggalan zaman, atau kekurangan peralatan pendukung dapat membatasi pengalaman belajar siswa.¹⁵

Tidak hanya itu, persepsi umum siswa terhadap IPS sebagai mata pelajaran yang bersifat teoritis dan kurang relevan dengan karier masa depan mereka dapat menyebabkan kurangnya motivasi. Siswa mungkin tidak melihat bagaimana pemahaman IPS dapat memberikan kontribusi pada perkembangan pribadi mereka atau membantu mereka dalam mengejar karier tertentu. Faktor sosial juga berperan, di mana kurangnya dukungan dari guru, orang tua, atau teman sekelas dalam memahami dan mengatasi kesulitan dalam IPS dapat membuat siswa merasa terisolasi dan kurang termotivasi. Pemberdayaan siswa untuk mengaitkan materi IPS dengan minat dan bakat pribadi mereka juga dapat mengurangi rasa memiliki terhadap mata pelajaran tersebut.¹⁶ Penyulit lainnya bisa berupa tingkat kesulitan materi yang tidak disesuaikan dengan kemampuan siswa. Materi yang terlalu sulit dapat

¹⁴ Sotarduga Sihombing, Juli Royanti Sirait, and Leo Simatupang, 'Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Youtube Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 11 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023', *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 3.4 (2022), 82–99 <<https://doi.org/10.59818/jpi.v3i4.360>>.

¹⁵ Ansori, 'Faktor – Faktor Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas Vii Di Smp N 2 Mlati Tahun Pelajaran 2017/2018', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3.April (2015), 49–58.

¹⁶ Wahdian Dunggio, Evi Hulukati, and Sukarman Kamuli, 'Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Berbagai Pekerjaan Melalui Model Pembelajaran Scramble Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Lemito', *Normalita: Jurnal Pendidikan*, 8.1 (2015), 99–109.

menurunkan kepercayaan diri siswa, sementara materi yang terlalu mudah dapat membuat mereka merasa bosan dan kurang terstimulasi.¹⁷

Tabel 1. Ketertarikan Siswa Terhadap Pembelajaran IPS

No	Kemampuan Siswa	Skor	Kategori
1.	Kerjasama kelompok	50	Kurang
2.	Pemahaman konsep IPS	50	Kurang
3.	Belajar IPS dengan <i>mind mapping</i>	55	Cukup
4.	Kemampuan mengerjakan soal	45	Kurang
5.	Memecahkan masalah social	45	Kurang
Rata Rata		51	Kurang

Sumber: Siti Masrurin (2018)

Gambar 1. Grafik Ketertarikan Siswa Terhadap Pembelajaran IPS



Sumber: Siti Masrurin (2018)

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Masrurin pada pembelajaran IPS tersebut kita dapat mengetahui bahwa :

1. Skor rata rata dari berbagai aspek pembelajaran IPS sebesar 51 artinya pembelajaran IPS berada pada katagori Kurang.
2. Hanya ada satu aspek yang memiliki nilai cukup, yakni belajar IPS dengan mind mapping yang memiliki skor 55 artinya peserta didik mulai memiliki potensi untuk belajar IPS dengan model pembelajaran mind maping karena dianggap menyenangkan. Sedangkan aspek yang lain berada pada katagori kurang.
3. Kemampuan pemecahan masalah sosial mempunyai skor yang lebih rendah dari pada skor rata-rata berbagai aspek, juga lebih rendah daripada skor rata rata kemampuan pembelajaran IPS.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa:

¹⁷ Kustono, 'Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP TRI SUKSES NATAR LAMPUNG SELATAN', *Natar Lampung*, 3.2 (2016), 1–13.

1. Sebagian peserta didik belum bisa mengetahui pentingnya pembelajaran IPS untuk kehidupan pribadinya dan untuk orang lain.
2. Sebagian besar peserta didik kurang menghargai pembelajaran IPS dalam upaya mengembangkan sikap sosialnya dalam kehidupannya.
3. Sebagian besar peserta didik belum mampu melaksanakan pembelajaran IPS dalam upaya mengekspresikan emosi dalam perilaku pergaulan dengan sesama manusia.
4. Semangat peserta didik dalam pembelajaran IPS menggunakan media pembelajaran masih relatif rendah.
5. Sebagian besar peserta didik melakukan hubungan antar pribadi dengan temannya dengan baik.
6. Kepercayaan diri peserta didik relatif tinggi dalam belajar IPS.
7. Hampir semua peserta didik belum memiliki usaha sebagai bukti untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran IPS .
8. Sebagian besar peserta didik belum memiliki inisiatif untuk melakukan pembelajaran IPS menggunakan media mind mapping.
9. Sebagian besar peserta didik belum berusaha mengatasi rintangan dalam belajar IPS.

Faktanya penyebab ketidaksukaan siswa terhadap mata pelajaran IPS disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor guru dan faktor siswa. Faktor guru yaitu cara pengajaran yang kurang efektif, seperti kurangnya interaksi antara guru dengan siswa, dan kurangnya penggunaan strategi serta media pembelajaran yang diberikan dalam kegiatan pembelajaran IPS.¹⁸ Sedangkan faktor yang berasal dari siswa itu sendiri yaitu permasalahan belajar yang mereka alami, permasalahan belajar yang dialami terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor intern dan faktor eksternal. Faktor intern siswa yaitu siswa malas membawa buku IPS, kurangnya konsentrasi saat belajar IPS, dan kurangnya keinginan siswa untuk belajar IPS. Sedangkan faktor eksternal adalah ketidaksukaan siswa terhadap guru mata pelajaran IPS. Pola tingkah laku siswa saat kegiatan pembelajaran IPS juga berkaitan erat dengan penyebab ketidaksukaan siswa terhadap mata pelajaran IPS. Misalnya siswa yang bercanda, mengobrol, tidak memperhatikan pelajaran bahkan siswa yang tertidur saat kegiatan pembelajaran IPS dilaksanakan.¹⁹

¹⁸ Waddi Fatimah Perawati Bte Abustang, 'Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips', 7 (2020), 1–112.

¹⁹ Rossa Ayuni, 'Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 05 Seluma', 2.1 (2023), 11–14.

Cara Mengatasi Masalah Kurangnya ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran IPS di tingkat SMP

Penyelesaian masalah kurangnya ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran IPS di tingkat SMP dapat melibatkan pendekatan kreatif dalam mengajar, peningkatan sumber daya pembelajaran, dan upaya bersama antara guru, sekolah, dan orang tua untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS. Rata-rata setiap siswa yang kurang tertarik dalam belajar pasti akan malas untuk mendengarkan maupun mengerjakan mata pelajaran tersebut.²⁰ Maka dari itu cara untuk mengatasi suatu masalah pada siswa yang kurang tertarik pada pelajaran IPS yaitu sebagai berikut:

1. Relevansi materi, materi yang diajarkan harus relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa agar dapat membuat koneksi antara konsep IPS dengan pengalaman mereka membantu meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar IPS.²¹
2. Metode pengajaran interaktif, metode pengajaran yang lebih interaktif, seperti diskusi kelompok, studi kasus, permainan peran, atau proyek yang berbasis penelitian. Dengan penggunaan metode tersebut akan membuat pembelajaran lebih menarik dan praktis.
3. Pemanfaatan teknologi, teknologi seperti video pembelajaran, sumber daya online, atau simulasi untuk mengilustrasikan konsep IPS. Sehingga hal tersebut dapat membuat materi lebih mudah dipahami dan menarik serta dapat mudah di terima oleh siswa.²²
4. Kunjungan lapangan, mengadakan kunjungan lapangan ke tempat-tempat terkait dengan mata pelajaran IPS, seperti museum, pabrik, atau situs sejarah. Cara atau metode tersebut dapat memberikan pengalaman langsung yang menarik bagi siswa.
5. Mengkaitkan pelajaran IPS dengan isu aktual, dilakukan dengan cara mendiskusikan suatu isu-isu aktual dan berita terkini yang terkait dengan mata pelajaran IPS. Hal ini akan membantu siswa melihat relevansi materi dengan dunia saat ini.²³
6. Memberi kebebasan pilihan kepada siswa, dilakukan dengan memberi siswa kesempatan untuk memilih topik penelitian atau proyek yang mereka minati dalam IPS. Hal ini akan memberikan rasa memiliki dan kontrol atas pembelajaran mereka.

²⁰ Niswatin Maghfiroh and Hayyun Lathifaty Yasri, 'Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Dan Minat Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas Vii Smpm 06 Dau', *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1.2 (2022), 126–34 <<https://doi.org/10.18860/dsjpips.v1i2.1576>>.

²¹ Budiwibowo.

²² Elviana, Sainanda, and Setiawati.

²³ Khoirun Alfisyahriya, 'Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Melalui Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas Iv Sd', *PTK 2018 B1 PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 2018.

7. Menghadirkan tamu pembicara, undang tamu pembicara yang berpengalaman dalam bidang IPS untuk memberikan wawasan dan motivasi tambahan kepada siswa.
8. Pemberian umpan balik positif, memberikan pujian serta umpan balik positif kepada siswa yang menunjukkan minat dan prestasi dalam mata pelajaran IPS. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.
9. Kolaborasi antar mata pelajaran, Kolaborasi antara guru IPS dengan guru mata pelajaran lain dapat membantu mengintegrasikan konsep-konsep IPS ke dalam mata pelajaran lain, sehingga menjadikan pembelajaran lebih holistik (cara pandang yang menyeluruh atau secara keseluruhan).
10. Evaluasi terus menerus, selalu melakukan evaluasi pada metode pengajaran dan program IPS untuk memastikan efektivitasnya. Hal ini dilakukan dengan mengajak siswa serta rekan guru dalam proses evaluasi tersebut.

Selain itu, untuk meningkatkan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran IPS di tingkat SMP dapat digunakan penerapan strategi pembelajaran “*Inquiring Minds Want To Know*”. Penerapan strategi pembelajaran “*Inquiring Minds Want To Know*” merupakan keterbaruan dalam pembelajaran IPS.²⁴ Dengan keterbaruan ini dapat berperan dalam membimbing pendekatan pembelajaran dan kebijakan pendidikan yang lebih adaptif, memperhitungkan dinamika kompleks yang memengaruhi ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran IPS di tingkat SMP. Strategi ini dapat menumbuhkan minat siswa terhadap pembelajaran IPS melalui pertanyaan-pertanyaan yang merangsang rasa ingin tahu yang mendalam, memungkinkan munculnya perkiraan jawaban dan siswa dapat mengungkapkan ide dan pendapatnya.

Dengan metode ini, minat siswa untuk mengikuti pembelajaran IPS meningkat serta penggunaan strategi ini merupakan strategi pembelajaran yang inovatif. Penggunaan strategi pembelajaran yang inovatif ini dapat meningkatkan minat belajar siswa, hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Endah Sulistyoningsih yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran “*Inquiring Minds Want To Know*” dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran IPS.²⁵

Penelitian-penelitian di atas senada dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti. Dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa minat siswa dalam pembelajaran IPS dapat ditingkatkan dengan menerapkan strategi pembelajaran “*Inquiring Minds Want To*

²⁴ Gustia and others.

²⁵ Eko Margianto, ‘Peningkatan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Melalui Strategi Pembelajaran’, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 04.2 (2019).

Know”. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa minat dalam proses belajar mengajar IPS sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini senada dengan pendapat Moh, dan user Usman yang mengatakan bahwa minat mempunyai pengaruh besar terhadap hasil belajar karena minat membuat orang berbuat apa saja. Untuk meningkatkan minat belajar, harus ada kondisi belajar mengajar yang efektif agar minat dan perhatian siswa terhadap proses belajar mengajar dapat meningkat.²⁶ Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar mempunyai pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa, dan tingginya minat belajar siswa juga dapat menyebabkan hasil belajar yang lebih baik.

Maka dari itu sangat penting bagi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPS yang dimana selalu dianggap mata pelajaran yang membosankan. Ketika minat tinggi maka pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan tepat dan efektif. Begitu pula pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), penerapan strategi pembelajaran berbasis strategi pembelajaran “*Inquiring Minds Want To Know*” telah meningkatkan minat siswa SMP terhadap pembelajaran IPS dan memberikan dampak positif terhadap proses belajar mengajar IPS, dan tentunya berpengaruh pada peningkatan hasil belajar IPS siswa SMP.²⁷ Lalu dapat disimpulkan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran IPS pada jenjang sekolah menengah pertama dan sederajat adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran “*Inquiring Minds Want To Know*”.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kurangnya ketertarikan siswa pada mata pelajaran IPS di tingkat SMP disebabkan oleh beberapa faktor utama yaitu kurangnya relevansi materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa, penggunaan metode pengajaran yang kurang menarik, dan persepsi siswa terhadap kesulitan materi. Hal ini membuat siswa sulit untuk melihat nilai praktis atau manfaat pribadi dari memahami konsep-konsep dalam IPS. Dalam jangka panjang, cara mengatasi masalah tersebut dapat dilakukan melalui pelibatan orang tua dan keluarga sebagai mitra pendidikan. Selain itu, penyelesaian masalah ini juga dapat melibatkan pendekatan kreatif dalam mengajar, peningkatan sumber daya pembelajaran, dan upaya bersama antara guru, sekolah, dan orang tua untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.

²⁶ M. Rezki Andhika, ‘Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa’, *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1.1 (2021), 54 <<https://doi.org/10.47498/ihtirafiah.v1i01.598>>.

²⁷ Hamsinah Tahir, ‘Jec (Jurnal Edukasi Cendikia) Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 2 Kaledupa’, 6.2 (2022), 52–57 <<https://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/JEC>>.

Saran yang dapat kami berikan untuk permasalahan yang tertulis di artikel ini yaitu meliputi:

1. Sebaiknya setiap sekolah tingkat SMP meningkatkan kualitas pembelajaran IPS agar siswa SMP dapat tertarik dengan mata pelajaran IPS.
2. Sebaiknya guru mengajar mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode dan model pembelajaran yang menarik agar siswa dapat tertarik dengan pelajaran IPS.
3. Sebaiknya sekolah menyediakan fasilitas yang memadai untuk menunjang pembelajaran IPS seperti LCD, komputer, dan fasilitas yang lainnya agar siswa dapat tertarik mempelajari mata pelajaran IPS.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan artikel ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada bapak Prof. Dr. H. Abdul Aziz, M.Pd.I. selaku Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang telah memberikan fasilitas kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas tepat waktu. Terima kasih kepada bapak Bagus Setiawan, M.Pd. selaku dosen mata kuliah Filsafat Pendidikan IPS yang telah memberi arahan sehingga artikel ini dapat diselesaikan. Dan terimakasih kepada teman-teman kelas TIPS 5C yang telah memberikan semangat kepada kami dalam menyusun artikel ini.

DAFTAR REFERENSI

- Abustang, Waddi Fatimah Perawati Bte, 'Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips', 7 (2020), 1–112
- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana, 'Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6.1 (2022), 974–80 <<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>>
- Aisyah, Nur, and Sudrajat Sudrajat, 'Pemanfaatan Media Pembelajaran Oleh Guru Ips Smp Di Kota Yogyakarta', *Jipsindo*, 6.2 (2019), 146–63 <<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v6i2.28401>>
- Alfisyahriya, Khoirun, 'Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Melalui Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas Iv Sd', *PTK 2018 B1 PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 2018
- Andhika, M. Rezki, 'Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa', *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1.1 (2021), 54 <<https://doi.org/10.47498/ihtirafiah.v1i01.598>>
- Ansori, 'Faktor – Faktor Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas Vii Di Smp N 2 Mlati Tahun Pelajaran 2017/2018', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3.April (2015), 49–58

- Ayuni, Rossa, 'Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 05 Seluma', 2.1 (2023), 11–14
- Budiwibowo, Satrijo, 'The Relationship between Students ' Learning Interest and Students ' Achievement on Social Science in SMP Negeri 14 Madiun', *Jurnal Studi Sosial*, 1.1 (2016), 60–68
- Dunggio, Wahdian, Evi Hulukati, and Sukarman Kamuli, 'Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Berbagai Pekerjaan Melalui Model Pembelajaran Scramble Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Lemito', *Normalita: Jurnal Pendidikan*, 8.1 (2015), 99–109
- Elviana, Lidya, Gustia Sainanda, and Merika Setiawati, 'Hubungan Pemberian Apresiasi Terhadap Minat Belajar Ips Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 1 X Koto Diatas', *Jurnal Eduscience*, 9.2 (2022), 388–94 <<https://doi.org/10.36987/jes.v9i2.3038>>
- Fatmawati, Ira, 'Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran', 1.1 (2021), 20–37 <<http://ejournal-revorma.sch.id>>
- Gustia, Rika, Program Studi, Pendidikan Ilmu, Pengetahuan Sosial, Jurusan Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial, Fakultas Keguruan, and others, 'Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Artikel Penelitian', 2020
- Kustono, 'Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP TRI SUKSES NATAR LAMPUNG SELATAN', *Natar Lampung*, 3.2 (2016), 1–13
- Maghfiroh, Niswatin, and Hayyun Lathifaty Yasri, 'Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Dan Minat Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas Vii Smpm 06 Dau', *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1.2 (2022), 126–34 <<https://doi.org/10.18860/dsjpips.v1i2.1576>>
- Margianto, Eko, 'Peningkatan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Melalui Strategi Pembelajaran', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 04.2 (2019)
- Rahayu, Ni'mah, Kanda Ruskandi, and D Wahyudin, 'Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas V Di Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5.2 (2021), 71–80
- Rahma, Fatiya Nur, Richa Yohana Sipayung, Salsabila Balqis Siregar, and Stevan Oktreja, 'Identifikasi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran IPS Pada SMP Negeri 35 Medan', 1.2 (2023), 56–58
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022), 1–8
- Rahman, Sunarti, 'Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar', *Merdeka Belajar*, November, 2021, 289–302
- Sa'diyah, H, *Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas V MIS At-Taqwa Di Pela Mampang*, *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2018 <<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/39810>>
- Sihombing, Sotarduga, Juli Royanti Sirait, and Leo Simatupang, 'Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Youtube Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 11 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023', *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 3.4 (2022),

82–99 <<https://doi.org/10.59818/jpi.v3i4.360>>

Tahir, Hamsinah, 'Jec (Jurnal Edukasi Cendikia) Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 2 Kaledupa', 6.2 (2022), 52–57 <<https://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/JEC>>

Wendari, Weni Nur, Aip Badrujaman, and Atiek Sismiati S., 'Profil Permasalahan Siswa Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri Di Kota Bogor', *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5.1 (2016), 134 <<https://doi.org/10.21009/insight.051.19>>

Zaki Al Fuad, and Zuraini, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN Kute Padang', *Jurnal Tunas Bangsa*, 3.2 (2016), 54 <<https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/625>>